

---

## **PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DAN BP MATERI MENYAMBUT USIA BALIG PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI BENDAN 03 KOTA PEKALONGAN**

**Shilfiana<sup>1\*</sup>, Muhammad Hufron<sup>2</sup>, Rizal Bilhakiki<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: [shilfiana40@gmail.com](mailto:shilfiana40@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Pembentukan kemampuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh proses belajar yang ditempuhnya. Proses belajar akan terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan hakikat pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (planing), pelaksanaan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Mengacu pada tahap-tahap kegiatan per siklus tersebut, hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig pada siswa kelas 4 SD Negeri Bendan 03 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2023/2024 dilakukan melalui variasi model pembelajaran yaitu model pembelajaran maze game, mind map, serta make a match. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Bendan 03 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2023/2024 dalam mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu 45%, 55%, serta 95%.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Berdiferensiasi, Materi Menyambut Usia Balig, Siswa.*

### **Abstract**

*The formation of students' abilities at school is influenced by the learning process they go through. The learning process will be formed based on the teacher's views and understanding of student characteristics and the nature of learning. This class action research was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning (planning), implementation (action), observation (observation) and reflection (reflection). Referring to the stages of activity per cycle, the results of the study can be described as follows: Planning, Implementation, Observation, Reflection. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that: The implementation of differentiated learning in PAI and BP subjects on welcoming the age of puberty in grade 4 students of Bendan 03 State Elementary School, Pekalongan City in the 2023/2024 academic year was carried out through a variety of learning models, namely the maze game learning model, mind map, and make a match. The percentage of completeness of learning outcomes of 4th grade students of SD Negeri Bendan 03 Pekalongan City in the 2023/2024 subject year in PAI and BP material welcoming the age of puberty at the pre-cycle, cycle I and cycle II stages is 45%, 55%, and 95%.*

**Keywords:** *Differentiated Learning, Welcoming Adulthood Material, Students.*

## **PENDAHULUAN**

Pembentukan kemampuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh proses belajar yang ditempuhnya. Proses belajar akan terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan hakikat pembelajaran. Untuk menciptakan proses belajar

efektif, guru perlu memahami fungsi dan peranannya dalam pembelajaran yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, narasumber atau pemberi informasi. Proses belajar terlaksana tergantung pada pandangan guru dalam memaknai belajar yang akan memengaruhi aktivitas peserta didik. Dengan demikian, proses belajar perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan minat siswa.

Rendahnya minat belajar dapat menghambat kemajuan akademik peserta didik dan memengaruhi hasil belajar mereka secara keseluruhan. Masalah ini menjadi perhatian yang mendalam dalam konteks pendidikan di Indonesia. Rendahnya minat belajar seringkali disebabkan oleh monoton dan seragamnya model pembelajaran tanpa memperhatikan gaya belajar siswa. Terlalu sering menggunakan pendekatan pembelajaran yang konvensional tidak mampu mengakomodasi perbedaan dalam gaya belajar, mengakibatkan peserta didik kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. Dengan kata lain, pendekatan yang menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan setiap individu untuk memperoleh pengalaman belajar dan penguasaan terhadap konsep yang dipelajari. Pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid karena adanya penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, ataupun kesiapan murid. Konsep pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa menciptakan strategi pembelajaran yang independen.

Proses pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai dan kebutuhan masing-masing siswa sehingga lebih mengena, bersemangat, dan tepat sasaran. Pembelajaran berdiferensiasi sangat mendukung ketercapaian hasil belajar. Hasil belajar ialah tingkah laku positif yang diperoleh peserta didik sesudah mengikuti pembelajaran dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Upaya mencapai keberhasilan pembelajaran saat ini, guru dituntut untuk menguasai beberapa strategi pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk. Pembelajaran diferensiasi konten menfokuskan pada apa yang diajarkan pada siswa. Sebuah konten dapat dibedakan dari tanggapan, tingkat kesiapan, kombinasi dari kesiapan, minat dan profil belajar murid. Adapun pembelajaran berdiferensiasi proses ialah diferensiasi peserta didik yang dilakukan berdasarkan kesiapan peserta didik dengan

berbagai pendekatan, metode, strategi, model serta media pembelajaran seperti kerja mandiri, praktik, review, tutor sebaya. Sedangkan pembelajaran berdiferensiasi produk yaitu diferensiasi pembelajaran yang dilakukan melalui produk yang dihasilkan sesuai gaya belajar (audio, visual, kinestetik).

Penelitian ini penting dilakukan karena proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) di SDN Bendan 03 umumnya masih menggunakan pola pendekatan yang bersifat klasikal. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah dan drill yaitu latihan menjawab soal-soal. Sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, mencatat, menghafal serta mengerjakan soal secara individu di tempat duduk masing-masing. Nilai KKM mapel PAI BP adalah 75, dengan prosentase nilai klasikal 45%. Rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran PAI BP di SDN Bendan 03 bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya kebosanan dan kejenuhan bagi siswa dalam mengikuti pola pembelajaran. Untuk itu, diperlukan suatu strategi sebagai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama bagi siswa kelas IV (empat) pada mapel PAI dengan materi menyambut usia balig dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud ingin memperdalam penelitian dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP Materi Menyambut Usia Balig pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Bendan 03 Kota Pekalongan”.

## **METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dengan tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun prosedur penelitian secara umum ialah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

- a. Peneliti menganalisis kurikulum untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dengan pendekatan pembelajaran diferensiasi.
- b. Peneliti merancang modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan instrumen penelitian seperti angket minat belajar. Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

### **2. Pelaksanaan**

- a. Peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok berdasarkan gaya belajar (visual,

auditori, kinestetik) yang diperoleh dari lembar angket asesmen diagnostik.

- b. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode berdiferensiasi sesuai perencanaan.

### 3. Observasi

- a. Peneliti mengamati keaktifan dan respon peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan dalam perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan perasaan senang peserta didik.

### 4. Refleksi

- a. Peneliti mengumpulkan data observasi dan mengadakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus pertama.
- b. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya.
- c. Kesimpulan dari refleksi ini digunakan untuk menggambarkan dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Dalam pembelajaran yang dilakukan pada dua siklus ini, guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran siswa dengan berbagai gaya belajar yang dimiliki meliputi gaya belajar visual, auditor dan kinestetik.

Guru menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang dimiliki, gaya belajar, minat serta pemahaman terhadap mata pelajaran. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mengakomodir beragamnya gaya belajar siswa dalam setiap pertemuan. Media yang digunakan antara lain buku siswa, video, slide power point, proyektor, papan tulis, kertas, gunting, lem, krayon, worksheet, serta LKPD.

Hasil pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig pada siswa kelas 4 SDN Bendan 03 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024, sebagai berikut:

### 1. Kondisi Awal

Dalam tahap ini peneliti sebagai guru PAI dan BP SDN Bendan 03 merencanakan langkah awal PTK tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi siswa pada mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 4. Pada langkah awal ini, peneliti mempersiapkan bermacam metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Peneliti menggunakan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran untuk membangun komunikasi dan kerjasama antar peserta didik. Peneliti melakukan game sederhana untuk menentukan gaya belajar peserta didik berdasarkan kategori hobi/kesukaan mereka. Hal ini dilakukan agar mereka merasa bersemangat dan termotivasi dalam memahami materi yang akan dipelajari.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang berhubungan dengan kegiatan mengamati, mengidentifikasi, presentasi melalui gambar, alat peraga atau media lainnya. Hasil studi awal/pra siklus tentang kemampuan peserta didik tentang materi menyambut usia balig dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui tes formatif pembelajaran terhadap 20 siswa diperoleh hasil jauh dari harapan, karena masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM. Ketuntasan yang harus dicapai siswa yaitu 75. Rendahnya hasil tes tersebut juga menjadi salah satu indikasi masih rendahnya minat belajar siswa. Hasil tes formatif prasiklus dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** *Data hasil belajar siswa prasiklus*

| No | Aspek                          | Deskripsi      |
|----|--------------------------------|----------------|
| 1  | Jumlah siswa yang ikut tes     | 20 siswa       |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas       | 9 siswa (45%)  |
| 3  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 11 siswa (55%) |
| 4  | Jumlah nilai                   | 1250           |

|   |                 |      |
|---|-----------------|------|
| 5 | Nilai tertinggi | 80   |
| 6 | Nilai terendah  | 30   |
| 7 | Rata-rata       | 62,5 |

Tabel I menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai terendah 20. Nilai rata-rata yang dicapai adalah 62,5. Data hasil belajar siswa prasiklus dapat digambarkan pada diagram berikut:

Hasil Belajar Tes Formatif



**Gambar I** Diagram ketuntasan hasil belajar siswa prasiklus

Dari diagram tersebut terlihat bahwa siswa yang telah tuntas sebanyak 9 siswa dengan prosentase 45% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan prosentase 55%. Penyebab dari tidak tuntasnya siswa dalam hasil belajar tersebut adalah kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan BP. Oleh sebab itu perlu ditumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk memahami materi menyambut usia balig melalui pembelajaran berdiferensiasi. Perbaikan pembelajaran tersebut dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan dua tahap, yaitu pembelajaran siklus I dan siklus II.

## 2. Siklus I

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I, berikut adalah hasil dan minat belajar siswa kelas 4 SDN Bendan 03 dalam mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

**Tabel 2.** Data Perolehan Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus I

| No | Aspek                          | Deskripsi      |
|----|--------------------------------|----------------|
| 1  | Jumlah siswa yang ikut tes     | 20 siswa       |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas       | 11 siswa (55%) |
| 3  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 9 siswa (45%)  |
| 4  | Jumlah nilai                   | 1470           |
| 5  | Nilai tertinggi                | 90             |
| 6  | Nilai terendah                 | 50             |
| 7  | Rata-rata                      | 73,5           |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90. Sedangkan nilai terendah yaitu 50. Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 73,5. Data hasil belajar siswa siklus I dapat digambarkan dalam diagram berikut:

### Hasil dan Minat Belajar



Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang telah tuntas sebanyak 11 siswa dengan prosentase ketuntasan 55% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dengan prosentase 45%.

### 3. Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus II berikut adalah hasil dan minat belajar siswa kelas 4 SDN Bendan 03 dalam mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

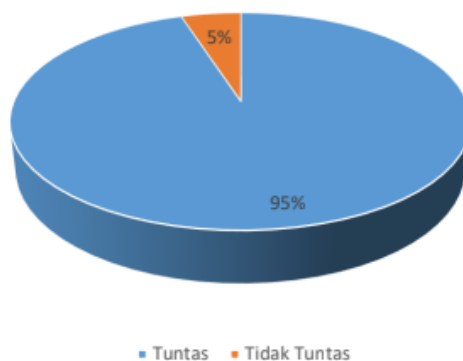
**Tabel 3.** Data Perolehan Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus II

| No | Aspek                          | Deskripsi      |
|----|--------------------------------|----------------|
| 1  | Jumlah siswa yang ikut tes     | 20 siswa       |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas       | 19 siswa (95%) |
| 3  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 1 siswa (5%)   |
| 4  | Jumlah nilai                   | 1790           |
| 5  | Nilai tertinggi                | 100            |
| 6  | Nilai terendah                 | 70             |
| 7  | Rata-rata                      | 89,5           |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100. Sedangkan nilai terendah yaitu 70. Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 89,5. Data hasil belajar siswa siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Hasil dan Minat Belajar



Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang telah tuntas sebanyak 19 siswa dengan prosentase ketuntasan 95% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa dengan prosentase 5%.

## PEMBAHASAN

Mengacu pada tahap-tahap kegiatan per siklus tersebut, hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dikhususkan pada pokok bahasan materi menyambut usia balig dipilih sebagai strategi pemecahan masalah yang penulis hadirkan dengan memberikan beragam cara/metode pembelajaran sesuai gaya belajar. Tujuan dari hal tersebut ialah agar terciptanya pembelajaran efektif dan efisien.

Berdasarkan pada pertimbangan tersebut, penulis yakin bahwa dengan diterapkannya pembelajaran diferensiasi pada materi menyambut usia balig akan memberikan dampak positif pada siswa. Siswa diharapkan lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan minat, tingkat kesiapan, dan preferensi belajar.

### 2. Pelaksanaan

Sesuai dengan proses pelaksanaan di dalam modul ajar yang telah disusun, selama proses pembelajaran berlangsung pada prasiklus, aktivitas siswa hanya sebatas mengamati

slide. Pada siklus I, aktivitas yang dilakukan siswa antara lain mengamati video dan slide yang ditayangkan melalui LCD Proyektor (diferensiasi konten). Untuk kegiatan pendalaman materi peserta didik mengerjakan LKPD (yang dibuat guru sendiri) sesuai dengan masing-masing gaya belajar. Untuk kelompok A, anak dengan gaya belajar visual memperdalam materi dengan media maze dan poster/gambar. Adapun kelompok B, anak dengan gaya belajar auditori, memperdalam materi dengan media *mind map* (peta pikiran) dan diskusi kelompok. Sedangkan kelompok C, anak dengan gaya belajar kinestetik, memperdalam materi dengan metode *make a match* yaitu menggunting, menempel, dan mencocokkan (diferensiasi proses, produk, konten). Untuk hasil dari diferensiasi pembelajaran siswa sudah mulai terlihat antusias meskipun belum terlihat secara keseluruhan. Berdasarkan hasil prosentase tes belajar dan minat siswa terlihat aktif dan tuntas dalam pembelajaran sebesar 55%.

Pada siklus II ada penambahan kegiatan pada alur pembelajaran. Setelah peserta didik mengamati video, dilanjutkan dengan kegiatan peserta didik mencari sumber belajar secara mandiri melalui media *chromebook*. Hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi dan bersemangat sehingga menambah minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil prosentase tes belajar dan minat siswa terlihat aktif dan tuntas dalam pembelajaran sebesar 95%.

### 3. Pengamatan

Berdasarkan hasil analisis pengumpulan data, maka diperoleh kesimpulan data hasil belajar dan minat siswa. Rekapitulasi hasil belajar dan minat siswa per siklus melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.** Rekapitulasi hasil belajar dan minat siswa

| Uraian           | Siswa Tuntas |    | Siswa Tidak Tuntas |    | Rata-rata |
|------------------|--------------|----|--------------------|----|-----------|
|                  | Frekuensi    | %  | Frekuensi          | %  |           |
| <b>Prasiklus</b> | 9            | 45 | 11                 | 55 | 62,5      |
| <b>Siklus I</b>  | 11           | 55 | 9                  | 45 | 73,5      |

|                  |    |    |   |   |      |
|------------------|----|----|---|---|------|
| <b>Siklus II</b> | 19 | 95 | 1 | 5 | 89,5 |
|------------------|----|----|---|---|------|



Dari diagram perbandingan prasiklus dan siklus I dapat terlihat siswa yang mengalami siswa yang telah tuntas mengalami kenaikan dari 9 siswa menuju 11 siswa dengan prosentase 45% menuju 55%. Adapun siswa yang mengalami ketidaktuntasan mengalami penurunan dari 11 menjadi 9 siswa dengan prosentase 55% menuju 45%. Adapun perbandingan dari siklus I dan siklus II terlihat kenaikan yang signifikan siswa yang mengalami ketuntasan minat dan hasil belajar, yaitu dari jumlah 11 menjadi 19 siswa. Prosentase ketuntasan hasil dan minat belajar peserta didik naik dari 55% menuju 95%. Sedangkan siswa yang tidak mengalami ketuntasan pada siklus I dan siklus II mengalami penurunan dari 9 menjadi 1 siswa dengan prosentase 45% menjadi 5%.

Dari penelitian dan pembahasan dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa kelas 4 SDN Bendan 03. Hasil evaluasi belajar siswa materi Menyambut Usia Balig menunjukkan peningkatan pada pra siklus dengan prosentase ketuntasan 45% meningkat menjadi 55% pada siklus I dan 95% pada siklus II.

Keberhasilan peningkatan hasil dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas 4 SDN Bendan 03 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024 ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti intelegensi, minat serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang

berasal dari luar. Faktor eksternal yang dominan pada penelitian ini adalah lingkungan sekolah. Hal ini terbukti bahwa adanya peningkatan hasil dan minat belajar peserta didik setelah salah satu komponen dari lingkungan sekolah diperbaiki. Komponen tersebut yaitu cara penyajian materi dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Cara penyajian materi melalui pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 62,5. Nilai rata-rata tersebut meningkat pada siklus I menjadi 73,5 dan 89,5 pada siklus II.

#### **4. Refleksi**

Pada prasiklus belum terlihat aktivitas siswa. Pada siklus I kegiatan siswa sudah menunjukkan keberagaman dan variasi. Dimulai dengan siswa mengamati slide dan video yang ditayangkan oleh guru melalui LCD dan proyektor. Kemudian siswa dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan gaya belajar masing-masing yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Kekurangan dari siklus I ialah efisiensi waktu pembelajaran yang kurang maksimal, kurang konsentrasinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta belum munculnya rasa kepercayaan diri pada peserta didik ketika mempresentasikan hasil karya/tugas yang telah dikerjakan. Pada siklus II, sebelum siswa mengelompok sesuai minat/gaya belajar masing-masing, mereka mencari sumber belajar secara mandiri melalui *chromebook* dengan pendampingan guru. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa lebih bersemangat serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI dan BP.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig pada siswa kelas 4 SD Negeri Bendan 03 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2023/2024 dilakukan melalui variasi model pembelajaran yaitu model pembelajaran maze game, mind map, serta make a match. Model-model pembelajaran yang diterapkan tersebut mengacu pada model pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) serta model pembelajaran melalui penemuan (*discovery learning*).
2. Model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig pada siswa kelas 4 SD Negeri

Bendan 03 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan minat belajar tersebut dilakukan melalui variasi metode pembelajaran pada pembelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig. Indikator peningkatan minat belajar dapat dibuktikan dengan semakin termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI dan BP. Indikator lainnya ialah semakin meningkatnya hasil tes belajar yang menunjukkan prosentase naik pada tiap siklus. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Bendan 03 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2023/2024 dalam mata pelajaran PAI dan BP materi menyambut usia balig pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu 45%, 55%, serta 95%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Anita Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang- ruang kelas*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Depag. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag, 2004.
- Djamarah, dkk. *Strategi Belajar mengajar*. Semarang: Unissula Press, 2013. Jogyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2006. Kartono. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000. Kokom Kumala Sari. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung:Refika Aditama, 2010.
- Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Muri Yusuf. *Metode penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan)*. Jakarta: Kencana Prenada, 2003.
- Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English perss, 2002
- Ridwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: cet. III Alfabeta, 2013
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali, 2012.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2002. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikounto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana, 2014